

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karyawan mempunyai peran sangat menentukan hidup matinya organisasi atau perusahaan. Sebab, tanpa karyawan yang memiliki kompetensi tinggi dalam bidang pekerjaan dan tanggung jawabnya, organisasi akan gagal untuk mewujudkan eksistensinya. Manajemen harus memberikan perhatian kepada praktik karyawan atau sumber daya manusia berbasis kompetensi, agar bisa mendapat sumber daya manusia yang handal yang mampu memberikan sumbangan dalam menghasilkan nilai tambah, yaitu pencapaian tujuan organisasi dan keberhasilan bisnis perusahaan, yang merupakan nilai tambah bagi organisasi atau perusahaan (Sedarmayanti, 2017:19). Karyawan yang baik akan selalu menciptakan kinerja yang baik pula dalam organisasi. Dengan kinerja yang baik tentunya karyawan akan memiliki dapat mengendalikan dirinya dengan baik dan tidak stres dalam lingkungan perusahaan.

Menurut Afandi (2021:83) Kinerja adalah kesediaan seorang atau kelompok orang untuk melakukan kegiatan atau menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil yang diharapkan. Kinerja adalah hasil yang dicapai oleh seseorang menurut ukuran yang berlaku untuk pekerjaan yang bersangkutan. Kinerja merupakan ekspresi potensi seseorang yang memenuhi tanggung jawabnya dengan menetapkan standar tertentu. Kinerja merupakan salah satu kemampuan total dari kerja yang ada pada diri pekerja. Untuk

mendapatkan karyawan yang memiliki kinerja yang baik dibutuhkan komunikasi dan kemampuan kerja yang tinggi pada diri karyawan tersebut.

Locus Of Control adalah pemikiran seseorang terhadap suatu masalah serta keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya (Ghufron dan Risnawita, 2011:56). Sedangkan Rivai dan Sagala (2013:1008) menyatakan bahwa stres kerja adalah suatu kondisi ketegangan yang menciptakan adanya ketidakseimbangan fisik dan psikis, yang mempengaruhi emosi, proses berfikir, dan kondisi seseorang karyawan. Begitu juga dengan karyawan J&T Express Cabang Baturaja yang memiliki *Locus Of Control* dan stres kerja.

J&T Express merupakan Perusahaan layanan pengiriman barang, baik berupa dokumen maupun paket. J&T Express adalah perusahaan baru yang juga menggunakan IT dalam menawarkan jasanya, mereka menawarkan kelebihan berupa jemput barang. Sehingga para pelanggan tak perlu mendatangi kantor J&T jika ingin mengirimkan barang. Cukup menghubungi pihak J&T, melalui aplikasi berbasis android dan iOS atau menghubungi melalui hotline, maka petugasnya akan datang untuk menjemput barang yang akan dikirim. Dalam bekerja pihak perusahaan J&T Express Cabang Baturaja membutuhkan karyawan yang memiliki pengendalian diri yang baik (*locus of contro*) dan stres kerja yang tidak berlebihan. Berikut ini adalah hasil penyebaran kuesioner pada karyawan J&T Express Cabang Baturaja:

Tabel 1.1
Hasil Kuesioner Pra-Survey *Locus Of Control* Pada Karyawan J&T
Express Cabang Baturaja

INDIKATOR		JAWABAN	
		Ya	Tidak
		2	1
A. Kemauan Kerja Keras			
1.	Karyawan dalam bekerja harus bekerja keras untuk menyelesaikan tugas.	9 30%	21 70%
2.	Selalu berfikir harus usaha harus dilakukan jika ingin berhasil.	24 80%	6 20%
B. Selalu Membuat Rencana Dalam Setiap Aktivitas			
3.	Karyawan dalam bekerja informasi diberikan oleh pihak perusahaan.	24 80%	6 20%
4.	Agar pekerjaan terlaksana dengan baik maka sebelumnya dibutuhkan perencanaan yang matang.	2 6%	28 94%
C. Bertanggung Jawab			
5.	Karyawan harus bertanggung jawab setiap pekerjaan yang diberikan kepadanya.	21 70%	9 30%
6.	Karyawan yang bertanggung jawab adalah mereka yang memiliki kinerja yang baik.	5 17%	25 83%
D. Mandiri			
7.	Karyawan harus mandiri dalam bekerja.	3 10%	27 90%
8.	Tidak ketergantungan dengan karyawan lain, karena bekerja dengan target.	27 90%	3 10%

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner didapatkan bahwa masih terdapat karyawan yang kurang bekerja keras terlihat pada pertanyaan 1 pada indikator kemauan kerja keras yang memiliki jawaban ya sebanyak 9 orang hal inilah yang menyebabkan paket yang harus diantarkan terkadang mengalami keterlambatan dan target pengantaran paket setiap karyawan tidak tercapai, selain itu masih sering didapati karyawan yang ketergantungan dengan karyawan lain terlihat pada pertanyaan ke 7 pada indikator mandiri yang memiliki jawaban ya sebanyak 3 orang hal ini menunjukkan pengantaran sering terjadi keterlambatan dikarenakan

saling menunggu antar sesama teman sehingga paket yang mereka harus sampaikan kepelanggan terlambat.

Tabel 1.2
Hasil Kuesioner Pra-Survey Stres Kerja Pada Karyawan J&T Express
Cabang Baturaja

INDIKATOR		JAWABAN	
		Ya	Tidak
		2	1
A. Penyebab Fisik			
1.	Masalah kelelahan dapat menyebabkan stres karena kemampuan untuk bekerja menurun pada karyawan.	28 93%	2 7%
2.	Mengubah pola kerja terus-menerus dapat menimbulkan stress	21 70%	9 30%
B. Beban Kerja			
3.	Beban kerja yang banyak memberikan kenyamanan kerja pada karyawan.	27 90%	3 10%
4.	Tingkat keahlian yang dituntut terlalu tinggi juga dapat menimbulkan stres dalam diri karyawan	27 90%	3 10%
C. Sifat Pekerjaan			
5.	Mengahapi situasi baru dan asing dalam pekerjaan atau organisasi, seseorang akan sangat merasa tertekan sehingga dapat menimbulkan stress	27 90%	3 10%
6.	Ancaman pribadi suatu tingkat kontrol (pengawasan) yang terlalu ketat dari atasan menyebabkan seseorang merasa terancam dalam kebebasannya	27 90%	3 10%
D. Kebebasan			
7.	Kebebasan yang diberikan pada karyawan belum tentu merupakan hal yang menyenangkan	15 50%	15 50%
8.	Dengan adanya kebebasan karyawan justru merasakan ketiaktastian dan ketidakmampuan dalam bertindak.	21 70%	9 30%
E. Kesulitan			
9.	Kesulitan yang terjadi baik diluar maupun didalam perusahaan dapat mengakibatkan karyawan stres	9 30%	21 70%
10.	Kesulitan yang dialami merupakan sumber stress bagi seseorang	24 80%	6 20%

Sumber: Data Diolah, 2023

Hasil penyebaran kuesioner didapatkan bahwa karyawan terkadang merasakan kelelahan dalam bekerja terutama sebagai seorang kurir dimana mereka harus mengantarkan paket yang terkadang setiap harinya dengan pengantaran yang cukup banyak, sehingga karyawan sering kali merasa kelelahan hal ini terlihat pada pertanyaan 1 pada indikator penyebab fisik yang memiliki jawaban ya sebanyak 28 orang, selain itu karyawan dibebaskan dalam bekerja dalam arti karyawan tidak memiliki keterikatan atau kontrak khusus dan dalam perusahaan tidak ada jenjang karir yang signifikan sehingga karyawan diperbolehkan atau dibebaskan untuk mencari pekerjaan lain yang lebih baik hal ini terlihat pada pertanyaan 5 pada indikator sifat pekerjaan yang memiliki jawaban ya sebanyak 27 orang.

Tabel 1.3
Hasil Kuesioner Pra-Survey Stres Kerja Pada Karyawan J&T Express
Cabang Baturaja

INDIKATOR		JAWABAN	
		Ya	Tidak
		2	1
A. Tujuan			
1.	Perusahaan tahu arah kinerja harus dilakukan karyawan	27 90%	3 10%
2.	Karyawan tahu tujuan dalam meningkatkan kinerja	27 90%	3 10%
A. Standar			
3	Perusahaan memiliki standar ukuran kinerja karyawan	21 70%	9 30%
4	Karyawan mampu mencapai standar yang ditentukan perusahaan	24 80%	6 20%
C. Umpan Balik			
5	Perusahaan mengetahui kemajuan kinerja karyawan	21 70%	9 30%
6	Karyawan mengetahui kemajuan kerjanya di perusahaan	28 93%	2 7%
D. Alat atau Sarana			
7	Perusahaan menyediakan alat-alat yang dibutuhkan	9	21

	karyawan	30%	70%
8	Memiliki sarana yang dapat digunakan unruk membantu kinerja karyawan	24 80%	6 20%
E. Kompetensi			
9	Perusahaan memberikan pekejaan sesuai dengan kemampuan	28 93%	2 7%
10	Karyawan harus dapat melakukan pekerjaan dengan baik	21 70%	9 30%
F. Motif			
11	Perusahaan memiliki alasan untuk mendorong karyawan dalam meningkatkan kinerja	9 30%	21 70%
12	Pemimpin memberikan motivasi pada karyawan agar bekerja dengan semangat	24 80%	6 20%
G. Peluang			
13	Perusahaan memberikan kesempatan untuk karyawan menunjukkan prestasi kerjanya	6 20%	24 80%
14	Perusahaan mempercayai prioritas dari kualitas dari karyawan	28 94%	2 6%

Hasil penyebaran kuesioner diatas didapatkan bahwa karyawan kurang memiliki sarana dan prasarana yang cukup diberikan oleh perusahaan terlihat dari pertanyaan 7 pada indikator sarana dan prasarana dimana karyawan tidak diberikan sarana dan prasarana yang cukup dalam bekerja terlihat dari jawaban responden menjawab tidak sebanyak 21 karyawan. Selain itu perusahaan tidak memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menunjukkan prestasinya hal ini dikarenakan tipe pekerjaan yang hanya melakukan pengantaran barang saja jadi kinerja karyawan jadi prestasi kerja karyawan jarang sekali dilakukan apresiasi terlihat dari jawaban tidak pada pertanyaan 13 pada indikator peluang mendapatkan jawaban tidak sebanyak 24 orang.

Berdasarkan latar belakang, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Locus Of Control* dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan J&T Express Cabang Baturaja”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di telah uraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh *Locus Of Control* dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan J&T Express Cabang Baturaja baik secara parsial maupun simultan?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Locus Of Control* dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan J&T Express Cabang Baturaja baik secara parsial maupun simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Organisasi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan mengenai pentingnya Pengaruh *Locus Of Control* dan Stres kerja Terhadap Kinerja karyawan J&T Express Cabang Baturaja.

b. Bagi Peneliti

Hasil penulisan ini dapat menambah pengetahuan penulis mengenai Pengaruh *Locus Of Control* dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan

J&T Express Cabang Baturaja serta merupakan perbandingan antara teori yang di peroleh selama kuliah dengan kenyataan di dunia kerja.

c. Bagi Universitas Baturaja

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai bahan bacaan dan menambah referensi perpustakaan dan untuk bahan referensi penelitian selanjutnya.